



FENOMENA PEMBELAJARAN ONLINE MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN DI INDONESIA

Rivan Saghita Pratama¹

Keywords :

Learning; Online; Sports; Covid-19; PJOK.

Correspondensi Author

¹Pendidikan Kepeleatihan

Olahraga/Universitas Negeri Semarang,

Email:

rivan.saghita.pratama@mail.unnes.ac.id

Article History

Received: 24-09-2021;

Reviewed: 25-09-2021;

Accepted: 24-10-2021;

Published: 25-10-2021

ABSTRACT

Education in Indonesia is currently undergoing major changes. One of the government's steps to suppress the spread of Covid-19 is to establish a policy, which has an impact on all sectors of human life, including the education sector due to the spread of Covid-19. The COVID-19 pandemic has disrupted the face-to-face learning process. Now, the learning process is carried out online, including the practice of sports learning. The purpose of this study is to describe the effectiveness of distance learning on the practice of teaching and learning sports. This research uses an exploratory descriptive method. The technique of collecting information (data analysis) used in this research is the technique of observation and literature study. The results showed that in practical learning on the subjects of Physical Education and Sports, so that the learning process can run in accordance with the achievements, it can be done by using learning media with mobile learning. Where mobile learning is a learning method related to the use of mobile devices such as mobile phones, laptops, tablets, and PCs. Mobile learning is suitable for this online learning. Use mobile learning, students can see materials from Physical Education and Sports, and have an overview of the material.

Keywords: Learning; Online; Sports; Covid-19; PJOK.

ABSTRAK

Pendidikan di Indonesia saat ini sedang mengalami perubahan besar. Salah satu langkah pemerintah untuk menekan penyebaran Covid-19 adalah dengan menetapkan kebijakan yang berdampak pada sektor pendidikan. Pandemi COVID-19 telah mengganggu proses pembelajaran tatap muka. Kini, proses pembelajaran dilakukan secara tatap maya atau online, termasuk praktik dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fenomena pembelajaran online pada praktik belajar mengajar mata pelajaran PJOK. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksploratif. Teknik pengumpulan informasi (analisis data) yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena yang terjadi dalam praktek pembelajaran online pada mata pelajaran Pendidikan

Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan memiliki beberapa kelebihan dan kekuarangg. Kelebihan dari pembelajaran online pada mata pelajaran PJOK ialah referensi yang luas, tempat kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan dimana saja, menghemat biaya dan menghemat waktu, menumbuhkan kemandirian belajar. Kurangan dalam pembelajaran online pada mata pelajaran PJOK ialah keterbatasan ruang gerak dan jenuh dalam melaksanakan pembelajaran PJOK secara online.

Keywords: Learning; Online; Sports; Covid-19; PJOK.

Pendahuluan

Virus Corona yang masuk ke Indonesia di awal tahun 2020 mempengaruhi seluruh kegiatan manusia, terutama pada bidang pendidikan (Di et al., 2021). Pelaksanaan proses pembelajaran ini pun secara otomatis berubah total dimulai dari media yang digunakan, cara penyampaian hingga pelaksanaannya. Hari ini masih ada beberapa kalangan masyarakat Indonesia yang belum memperoleh pendidikan yang layak, dan saat ini dunia sedang dilanda musibah, yaitu mewabahnya virus Covid-19 (Nengrum et al., 2021). Virus covid-19 menekankan bagi setiap orang untuk menjaga jarak atau memenuhi protocol kesehatan agar dampaknya dapat tidak terjadi secara langsung. Aktivitas fisik secara teratur adalah perilaku kesehatan utama dari perspektif kesehatan masyarakat, karena memiliki dampak yang luar biasa pada Kesehatan (Woods et al., 2020). Salah satu korbannya adalah anak usia dini yang memiliki pengaruh besar bagi penguasaan ilmu karena proses pembelajaran berlangsung dirumah masing-masing. Aktivitas fisik selama pandemi ini termasuk dalam kategori sedang. Keterbatasan ruang gerak selama pandemi ini membuat mahasiswa membatasi aktivitas fisiknya (Apriyanto & S, 2021). Namun di sisi lain, mahasiswa lebih sering melakukan olahraga kesehatan. Keadaan di luar prediksi berupa wabah penyakit covid-19 telah membawa perubahan yang mendesak pada berbagai sektor (Ratu et al., 2020). Perkembangan virus dengan cepat menyebar luas di seluruh dunia. Hal tersebut mempengaruhi perubahan-perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk diterapkan. Secara khusus, isolasi diri yang berkepanjangan memiliki dampak negatif pada respons psikologis, meningkatkan gejala stres pasca-trauma, kebingungan, dan kecemasan (Maugeri et al., 2020). Tetapi tinggal di rumah yang lama dapat meningkatkan perilaku yang mengarah pada ketidakaktifan dan berkontribusi pada kecemasan dan depresi, yang pada gilirannya dapat mengarah pada gaya hidup yang tidak banyak bergerak yang menyebabkan berbagai kondisi kesehatan kronis (Chen et al., 2020).

Pemerintah provinsi dan pemerintah daerah menghasilkan kebijakan dalam dunia pendidikan yaitu meniadakan sementara pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran *online* baik tingkat sekolah maupun tingkat perguruan tinggi, diwujudkan dalam suatu sistem yang disebut *electronic, university (e-University)* (Pujilestari, 2020). Secara lebih spesifik dalam himbauan Kementerian Pendidikan Indonesia tersebut bahwa proses Pendidikan pada masa pandemi saat ini mengharuskan untuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran agar tetap bisa berkomunikasi dan belajar dari rumah, teknologi merupakan sektor penting dalam mendidik generasi mendatang (Apriyanto & S, 2021). Berdasarkan hasil penelitian yang diselenggarakan di SMAN 4 Soppeng yang memiliki kesimpulan bahwa pembelajaran daring pada permainan bolavoli memiliki pengaruh akan tetapi tidak signifikan terhadap hasil *passing* bawah dan *passing* atas (Kamaruddin et al., 2021). Minat belajar siswa juga harus ditingkatkan melalui kreativitas guru dalam menyajikan materi dalam kegiatan pembelajaran (Zainuddin et al., 2021).

Urgensi dari penelitian ini ialah untuk mengungkap fenomena yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran online pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Dengan harapan siswa, guru, dan orang tua siswa dapat mempersiapkan lebih segala sesuatunya lebih baik lagi agar anak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK secara online. Berdasarkan permasalahan yang peneliti uraikan diatas, maka peneliti ingin melakukan kajian tentang fenomena yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran online mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah dengan menggunakan metode Deskriptif Eksploratif. Penelitian eksploratif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan sesuatu yang baru berupa pengelompokan suatu fenomena sosial, fakta, dan penyakit tertentu (Muhammad Mabrudu, 2013). Jadi metode penelitian deskriptif eksploratif menurut (Sugiyono, 2011) dimana dalam penelitian deskriptif eksploratif bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena yang ada. Teknik mengumpulkan informasi (analisis data) yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan studi pustaka, pada studi Pustaka sendiri peneliti mengambil informasi pada e-book, artikel *online*, website, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian.

PEMBAHASAN

1. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan Dalam Pembelajaran Daring

Pembelajaran berbasis online merupakan sebuah solusi agar proses belajar selama masa pandemi covid-19 dapat berjalan seperti biasanya (Bobby & Barus, 2020). Implementasi tidak hanya sekedar aktivitas saja, namun suatu kegiatan yang terencana untuk dapat sampai yang dituju (Ningsih, 2021). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan internet sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan (Syarifudin, 2020). Hal ini tentu saja hanya mungkin terjadi apabila kegiatan pembelajaran berlangsung dengan aktif, kondusif dan terlaksana dengan efektif (Firdaus, 2020).

Kondisi pandemi saat ini menuntut pendidik dalam hal ini adalah guru untuk berinovasi mengubah pola pembelajaran tatap muka menjadi pola pembelajaran tanpa tatap muka (Anugrahana, 2020). Tantangan pembelajaran *online* adalah bagaimana guru menanamkan pada siswa nilai-nilai kurikulum yang tersembunyi (Gunawan et al., 2018), Dibutuhkan kepemimpinan pembelajaran yang handal pada kepala sekolah, sebagai pemimpin pendidikan di sekolah (Bafadal et al., 2019). Sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah pada kategori cukup (Herman & Riady, 2018). Manajemen pembelajaran yang efektif adalah kunci keberhasilan pembelajaran *online* (Wiyono et al., 2019). Fasilitas peralatan yang sangat rendah dan tidak memenuhi standar akan memperngaruhi motivasi siswa dalam berkegiatan olahraga (Hakim & Ramli, 2020).

Alat penunjang seperti internet, smartphone, atau juga computer (Bhagaskara et al., 2021). Proses belajar mengajar akan berjalan efektif dan efisien bila didukung dengan tersedianya media yang menunjang dan minat. Minat merupakan suatu hal yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan (Hafid et al., 2021). Penyediaan media serta metodologi pendidikan yang dinamis, kondusif serta dialogis sangat diperlukan bagi pengembangan potensi peserta didik, secara optimal (As-Syifa, 2018). Melalui lembar pengamatan yang terintegrasi dengan bahan ajar dan atau modul cetak, orang tua siswa dapat memantau kegiatan aktivitas belajar siswa dan secara tak langsung melaporkan aktivitas tersebut kepada guru. (Herlina & Suherman, 2020).

2. Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan Dalam Menunjang Pembelajaran Daring

Kata Media hakikatnya berax33esal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium” yang mempunyai arti perantara atau sebuah pengantar pesan (Rohani, 2019) Agar sebuah interaksi pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien perlu diperlukan sebuah media yang tepat sehinggada tujuan, isi, katakteristik dan konteks dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik (Rohani, 2019). Media pembelajaran adalah adalah alat yang dapat

membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Dwijayani, 2019).

Berbagai fungsi dan peran media dalam proses pembelajaran telah dikaji, namun seberapa jauh pembelajar/guru/instruktur atau fasilitator memandang penting peranan media untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran (Jannah, 2009). Tujuan sebuah pembelajaran akan dapat tercapai dengan baik apabila didukung oleh beberapa unsur salah satu tujuan dari hal yang mempengaruhi hasil pembelajaran adalah media pembelajaran, media pembelajaran ini dimaksudkan untuk membantu guru memberikan pemaparan lebih lanjut kepada siswanya supaya siswa mengerti tentang apa yang dimaksud oleh guru, media pembelajaran juga membantu untuk mengatasi rasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung (Irawan, 2018).

Kata “Media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium”, secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Nurseto, 2012). Efisiensi adalah ukuran yang mencirikan proses berfungsinya yang saling berhubungan elemen dalam sistem e-learning untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, ditentukan oleh hasil yang diinginkan dari fungsi sistem. (Kuleva, 2020). Dalam dunia pendidikan belajar dan pembelajaran tidak hanya terjadi di sekolah saja, tetapi di tiga pusat yang lazim dikenal dengan tri pusat pendidikan (Fenn-Berrabaß, 2001). Proses belajar mengajar akan dinilai lebih bervariasi, lebih berjalan efektif dan efisien bila didukung dengan teknologi yang menunjang siswa karena dapat berinteraksi langsung dengan konten pembelajaran yang mereka tentukan yang mana dalam pelaksanaannya didukung oleh layanan teknologi dalam berbagai format seperti video, audio, dokumen, dan sebagainya (Gumantan et al., 2021). Penyediaan media belajar inilah yang dinilai efektif dan efisien dalam pembelajaran, hal ini disebabkan karena kehadirannya memberikan dinamika terhadap peserta didik dan karena itu peserta didik akan lebih terangsang jika dibantu dengan sejumlah media dan sarana prasarana yang mendukung (Cahyani et al., 2020).

Mobile learning adalah sebuah media pembelajaran yang berkembang dalam pengembangan bahan ajar yang mulai masuk pada tahun 2000-an, ia menggunakan *device* seperti telpon cerdas dalam menunjang sebuah pembelajaran (Maulana et al., 2018). *Mobile learning* juga merupakan sebuah inovasi yang akan terus *terupdate* kualitasnya, *mobile learning* memungkinkan untuk tingkat satuan pendidikan memanfaatkan beberapa fitur seperti fleksibel, mudah dan terjangkau (Criollo-C et al., 2021).

3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring dalam Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan

Di tengah merebaknya wabah COVID-19 belakangan ini, menerapkan pembelajaran berbasis digital atau *e-learning* sangat bermanfaat untuk melindungi peserta didik dari penyebaran virus COVID-19. Pembelajaran *online* menuntut siswa untuk mempersiapkan pembelajarannya, mengatur, dan mengevaluasi serta menjaga motivasi belajarnya dan dapat menghilangkan rasa mengantuk, sehingga siswa dapat mengungkapkan pikirannya dan bertanya secara bebas (Sun, 2014). Ini adalah suatu keharusan bagi sekolah dari semua tingkatan (Weidlich & Bastiaens, 2018). Adapun kelebihan dalam kegiatan pembelajaran daring yaitu, salah satunya adalah meningkatkan interaksi antara peserta didik dengan dosen atau pengajar, pembelajaran dapat dilakukan dimana saja yang kita mau dan kapan saja (Fernández et al., 2020).

Kelebihan Penerapan *Daring* dalam Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan:

1. Referensi yang Luas dan Tidak Terbatas.

Internet memberikan akses ke perpustakaan terbesar di dunia. Manfaatkan penawaran yang sudah ada dibuat, dan menggunakannya untuk meningkatkan pembelajaran yang Anda distribusikan. (Yuhanna et al., 2020). Pembelajaran *online* ini merupakan sistem yang dapat memudahkan siswa untuk belajar lebih luas (Capdeferro & Romero, 2012). Hal ini disebabkan beberapa materi pelajaran yang tersedia pada *daring* belum tersedia dalam media cetak seperti buku yang sering digunakan dalam metode belajar-mengajar konvensional. Berbeda dengan pembelajaran melalui tatap muka yang dilakukan dengan membaca buku. (Kusumaningrum et al., 2020).

2. Dapat Melakukan Pembelajaran Dimanapun

Saat ini teknologi *online* telah membawa fleksibilitas lebih lanjut untuk pendidikan pada berbagai dimensi tidak terkecuali Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan. Institusi harus memanfaatkan fleksibilitas baru ini dengan sengaja, dengan fokus pada peluang untuk melibatkan siswa lebih dalam dalam pembelajaran yang mengarah pada hasil yang bermanfaat (Daniel, 2016). Fleksibilitas pembelajaran yaitu tidak ada batasan ruang dan waktu, siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja, serta pemanfaatan IT dengan berbagai fasilitas pembelajaran yang telah dikembangkan baik berupa *learning management system*, form maupun *online* kuis dari aplikasi kompleks ke sederhana sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini (Dumford & Miller, 2018).

3. Menumbuhkan Kemandirian Belajar (*self regulated learning*)

Keterlibatan siswa akan membentuk kebiasaan belajar dengan karakteristiknya masing-masing untuk mencapai efisiensi dan efektivitas belajar. Salah satu indikator dari kebiasaan tersebut adalah kemandirian siswa dalam belajar. Siswa perlu dibimbing melalui contoh dan pembiasaan dalam membangun dirinya. Kemandirian belajar perlu ditanamkan sejak usia dini (Darling-Hammond et al., 2020), khususnya pada pembelajaran jarak jauh *online* yang mendahulukan kesadaran siswa untuk belajar meskipun masih didampingi oleh guru dan orang tua atau biasa disebut pembelajaran terbimbing untuk usia sekolah dasar (Hidayah & Sugiarto, 2015). Pembelajaran daring bersifat terpusat pada siswa dengan meningkatnya belajar mandiri siswa sehingga mampu memunculkan tanggung jawab dan otonomi dalam belajar dengan cara mempersiapkan, mengevaluasi, mengatur dan mempertahankan motivasi belajar (Sadikin & Hamidah, 2020). Belajar mandiri merupakan salah satu tanggung jawab utama peserta didik dalam membuat rencana, melaksanakan sesuatu, dan memberikan evaluasi terhadap upaya yang telah dilakukan (Dewantara et al., 2020).

Kekurangan Penerapan *Daring* dalam Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan :

1. Keterbatasan Ruang Gerak

Menyebutkan bahwa dalam pembelajaran daring utamanya dalam PJOK sangat terbatas. Kurangnya interaksi sosial atau ruang gerak dalam melaksanakan materi PJOK (González-calvo et al., 2021). Sarana dan prasarana pembelajaran yang terbatas pada saat penerapan pembelajaran online membuat guru sulit untuk memberikan materi gerak pembelajaran PJOK.

2. Jenuh dengan Pembelajaran *Online*

Kebosanan juga disebabkan oleh semakin jauhnya jarak antar manusia, Akibat kebijakan *physical distancing* dan larangan keluar rumah. Kecemasan kemudian timbul dan bertambah parah karena tidak ada komunikasi antarpribadi (Tracy et al., 2011).

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak (Iftitah & Anawaty, 2020). Di lingkungan keluarga inilah anak mendapatkan pendidikan yang pertama dan utama. Keterlibatan orangtua sangat penting karena memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anak (Yulianingsih et al., 2020).

Simpulan dan Saran

Pandemi Covid-19 yang saat ini masih terus berlangsung membawa perubahan pada metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) (Napitupulu, 2020). Berbagai macam mata pelajaran yang harus praktek pun terkena akibatnya. Salah satunya yaitu mata pelajaran PJOK. Dalam menangani pembelajaran praktek pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan dapat dilakukan dengan cara menggunakan media pembelajaran yaitu dengan *mobile*

learning. Dimana *mobile learning* ini merupakan metode pembelajaran yang berhubungan dengan penggunaan perangkat mobile seperti *handphone, laptop, tablet, dan PC*. *Mobile learning* ini cocok digunakan untuk pembelajaran daring ini. Karena dengan menggunakan *Mobile learning* ini peserta didik dapat melihat materi-materi dari Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan, serta mempunyai gambaran terhadap materi tersebut.

Saran dari hasil penelitian ini ialah dalam penerapan pembelajaran daring, seorang guru harus memperhatikan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah dan kemampuan penyediaan fasilitas dari siswa, seorang siswa harus lebih bisa beradaptasi dengan segala perubahan yang terjadi dalam kegiatan belajar di sekolah, orang tua murid harus lebih aktif dan berperan membantu anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Apriyanto, R., & S, A. (2021). Effectiveness Of Online Learning and Physical Activities Study In Physical Education During Pandemic Covid 19. *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 5(1). <https://doi.org/10.33369/jk.v5i1.14264>
- As-Syifa, D. (2018). *Media Pembelajaran*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/34rhg>
- Bafadal, I., Nurabadi, A., Sobri, A. Y., & Gunawan, I. (2019). The competence of beginner principals as instructional leaders in primary schools. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(4).
- Bhagaskara, A. E., Nur Afifah, E., & Maulana Putra, E. (2021). Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Berbasis WhatsApp di SD Yapita. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 2(1), 13–23. <https://doi.org/10.37812/zahra.v2i1.183>
- Bobby, J., & Barus, N. (2020). *Motivasi Belajar Mahasiswa Menggunakan Media Pembelajaran Google Classroom Pada Matakuliah Atletik Lanjutan*. 4(September 2019), 8–17.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Capdeferro, N., & Romero, M. (2012). Are online learners frustrated with collaborative learning experiences? *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 13(2). <https://doi.org/10.19173/irrodl.v13i2.1127>
- Chen, P., Mao, L., Nassis, G. P., Harmer, P., Ainsworth, B. E., & Li, F. (2020). Coronavirus disease (COVID-19): The need to maintain regular physical activity while taking precautions. *Journal of Sport and Health Science*, 9(2), 103–104. <https://doi.org/10.1016/j.jshs.2020.02.001>
- Criollo-C, S., Guerrero-Arias, A., Jaramillo-Alcázar, Á., & Luján-Mora, S. (2021). Mobile learning technologies for education: Benefits and pending issues. *Applied Sciences (Switzerland)*, 11(9). <https://doi.org/10.3390/app11094111>
- Daniel, J. (2016). Making Sense of Flexibility as A Defining Element of Online Learning. *World Conference on Online Learning Teaching in the Digital Age, ICDE 2017, January 2016*, 1–21.
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). Implications for educational practice of the science of learning and development. *Applied Developmental Science*, 24(2). <https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>
- Dewantara, D., Wati, M., Misbah, Mahtari, S., & Haryandi, S. (2020). *Blended Learning to Improve Learning Outcomes in Digital Electronics Courses*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200219.054>
- Di, L., Pandemi, M., & Septiana, T. (2021). *Optimalisasi Pembelajaran Daring Melalui Pemanfaatan Media Digital Pada Program Studi Teknik Informatika Universitas*. 727–731.
- Dumford, A. D., & Miller, A. L. (2018). Online learning in higher education: exploring advantages

- and disadvantages for engagement. *Journal of Computing in Higher Education*, 30(3). <https://doi.org/10.1007/s12528-018-9179-z>
- Dwijayani, N. M. (2019). Development of circle learning media to improve student learning outcomes. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321(2), 171–187. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>
- Fenn-Berrabaß, C. (2001). Öffnen - Verwendung von PEEL-Folien. *VDI Berichte*, 1589, 105–112.
- Fernández, O., Kang, S., Laily Noor Ikhsanto, jurusan teknik mesin, & Aceh, kue tradisional khas. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 2017(1), 1–9.
- Firdaus, F. (2020). Implementasi Dan Hambatan Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19. *Utile: Jurnal Kependidikan*, 6(2), 220–225. <https://doi.org/10.37150/jut.v6i2.1009>
- González-calvo, G., Bores-garcía, D., & Hortigüela-alcalá, D. (2021). *The (virtual) teaching of physical education in times of pandemic*. <https://doi.org/10.1177/1356336X211031533>
- Gumantan, A., Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Learning During the Covid-19 Pandemic: Analysis of E-Learning on Sports Education Students. *Journal Sport Area*, 6(1), 66–75. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6\(1\).5397](https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6(1).5397)
- Gunawan, I., Kusumaningrum, D. E., Triwiyanto, T., Zulkarnain, W., Nurabadi, A., Sanutra, M. F. A., Rosallina, N. S., Rofiq, M. A., Afiantari, F., Supriyanto, K. P., & Yuantika, E. A. F. (2018). Hidden Curriculum and Character Building on Self-Motivation based on K-means Clustering. *2018 4th International Conference on Education and Technology, ICET 2018*. <https://doi.org/10.1109/ICEAT.2018.8693931>
- Hafid, R. A., Chaerul, A., & Resita, C. (2021). *Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Di Sekolah Menengah Pertama Sekecamatan. 5*, 15–20.
- Hakim, H., & Ramli, M. (2020). *Studi Perbandingan Minat Belajar Dalam Permainan Bolavoli Antara Siswa SMPN 1 Dengan Siswa SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa. 4*(September), 5–8.
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7.
- Herman, H., & Riady, A. (2018). *Survey Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP / MTS Swasta Kabupaten Pangkep. 1*(3).
- Hidayah, I., & Sugiarto. (2015). Model of Independent Working Group of Teacher and its Effectiveness towards the Elementary School Teacher's Ability in Conducting Mathematics Learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 214. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.591>
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71. <https://doi.org/10.30736/jce.v4i2.256>
- Irawan, C. (2018). Developing Instructional Media Mobile Learning Based Android To Improve Learning Outcomes. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 4(3), 117–124. <https://doi.org/10.17977/um003v4i32018p117>
- Jannah, R. (2009). L : Llltlllill. In *Media Pembelajaran*.
- Kamaruddin, I., Djalal, D., & Anita, N. (2021). *PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING BAWAH DAN PASSING ATAS BOLA VOLI SISWA KELAS XI SMAN 4 SOPPENG. 5*(2).
- Kuleva, M. (2020). the Impact of Covid-19 Pandemic on the Evaluation of the Effectiveness of Online Distance Learning. *Pedagogika-Pedagogy*, 92(7, S), 74–83.
- Kusumaningrum, D. E., Budiarti, E. M., Triwiyanto, T., & Utari, R. (2020). The Effect of Distance Learning in an Online Learning Framework on Student Learning Independence during the Covid-19 Pandemic. *Proceedings - 2020 6th International Conference on Education and Technology, ICET 2020*. <https://doi.org/10.1109/ICET51153.2020.9276564>
- Maugeri, G., Castrogiovanni, P., Battaglia, G., Pippi, R., D'Agata, V., Palma, A., Di Rosa, M., & Musumeci, G. (2020). The impact of physical activity on psychological health during Covid-19 pandemic in Italy. *Heliyon*, 6(6). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04315>
- Maulana, A., Azhari, A., & Darmawan, A. (2018). Pengembangan Model Latihan Renang Berbasis

- Mobile Learning Untuk Mahasiswa Pendidikan Jasmani ., *Bravo's Jurnal*, 6(4), 150–155.
- Muhammad Mabrudy. (2013). *Penggunaan Self-Assessment Untuk Mengungkap Pemahaman Siswa yang Berorientasi Pada Teori Marzano dalam Konsep Usaha dan Energi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Napitupulu, R. M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 23–33. <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i1.32771>
- Nengrum, T. A., Pettasolong, N., & Nuriman, M. (2021). Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 1–12.
- Ningsih, R. (2021). *Jurnal Revolusi Indonesia*. 2(1), 21–30.
- Numanovich, A. I., & Abbosxonovich, M. A. (2020). THE ANALYSIS OF LANDS IN SECURITY ZONES OF HIGH-VOLTAGE POWER LINES (POWER LINE) ON THE EXAMPLE OF THE FERGANA REGION PhD of Fergana polytechnic institute, Uzbekistan PhD applicant of Fergana polytechnic institute, Uzbekistan. *EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)-Peer Reviewed Journal*, 2, 177–181. <https://doi.org/10.36713/epra2013>
- Nurseto, T. (2012). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1), 19–35. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>
- Pujilestari, Y. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. *Adalah*, 4(1), 49–56.
- Ratu, D., Uswatun, A., & Pramudibyanto, H. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48.
- Rohani. (2019). Diktat Media Pembelajaran. *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 1–6.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sun, S. Y. H. (2014). Learner perspectives on fully online language learning. *Distance Education*, 35(1). <https://doi.org/10.1080/01587919.2014.891428>
- Syarifudin, A. S. (2020). IMPELEMENTASI PEMBELAJARAN DARING UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEBAGAI DAMPAK DITERAPKANNYA SOCIAL DISTANCING. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Tracy, M., Norris, F. H., & Galea, S. (2011). Differences in the determinants of posttraumatic stress disorder and depression after a mass traumatic event. *Depression and Anxiety*, 28(8), 666–675. <https://doi.org/10.1002/da.20838>
- Weidlich, J., & Bastiaens, T. J. (2018). Technology matters - The impact of transactional distance on satisfaction in online distance learning. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 19(3). <https://doi.org/10.19173/irrodl.v19i3.3417>
- Wiyono, B. B., Kusumaningrum, D. E., Triwiyanto, T., Sumarsono, R. B., Valdez, A. V., & Gunawan, I. (2019). The Comparative Analysis of Using Communication Technology and Direct Techniques in Building School Public Relation. *2019 5th International Conference on Education and Technology, ICET 2019*. <https://doi.org/10.1109/ICET48172.2019.8987220>
- Woods, J. A., Hutchinson, N. T., Powers, S. K., Roberts, W. O., Gomez-Cabrera, M. C., Radak, Z., Berkes, I., Boros, A., Boldogh, I., Leeuwenburgh, C., Coelho-Júnior, H. J., Marzetti, E., Cheng, Y., Liu, J., Durstine, J. L., Sun, J., & Ji, L. L. (2020). The COVID-19 pandemic and physical activity. *Sports Medicine and Health Science*, 2(2). <https://doi.org/10.1016/j.smhs.2020.05.006>
- Yuhanna, I., Alexander, A., & Kachik, A. (2020). Advantages and disadvantages of Online Learning. *Journal Educational Verkenning*, 1(2), 13–19. <https://doi.org/10.48173/jev.v1i2.54>
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>
- Zainuddin, M. S., Kamal, M., & Adil, A. (2021). *Survei Minat Belajar Pendidikan Jasmani Terhadap Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa SMP*. 5(2), 7–8.